



# Pastikan Keselamatan Pengendara Kapolda Sulbar Pantau Titik Longsor

Intensitas curah hujan di wilayah Sulawesi Barat semakin meningkat mengakibatkan terjadinya banjir hingga tanah longsor di beberapa wilayah.

Tanah longsor terparah terjadi di jalur trans sulawesi, tepatnya di desa Lombona Kecamatan Onang, Kabupaten Majene, dan Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju.

Akibat dari tanah longsor tersebut mengakibatkan terjadinya kemacetan arus Lalu lintas.

Bahkan Tanah longsor tersebut sempat memakan korban jiwa pada bulan oktober lalu. Saat itu sebuah mobil minibus tengah melintas dan tiba-tiba terjadi longsor batu yang mengakibatkan pengemudi mobil tewas ditempat.

Kapolda Sulbar Irjen Pol Eko Budi Sampurno bersama dengan Waka Polda Brigjen Pol Umar Farooq didampingi beberapa PJU Polda turun langsung ke lokasi Longsor untuk melakukan peninjauan dan memastikan pekerjaan perbaikan jalan selesai tepat waktu, Selasa (09/11/21).

Hal ini dilakukan Kapolda Sulbar guna memastikan keselamatan pengguna jalan dan pekerja proyek perbaikan jalan

Pada kesempatan itu, Kapolda Sulbar menegaskan kepada pelaksana pekerjaan agar mempercepat proses perbaikan dan memperhatikan keselamatan para pekerja serta pengguna jalan agar tidak terjadi kembali jatuhnya korban jiwa.

Selain itu, Kapolda Sulbar menghimbau kepada Masyarakat untuk mematuhi rambu-rambu yang terpasang dan meningkatkan kewaspadaan saat melintasi jalan yang rawan terjadinya longsor.

“Saat ini curah hujan sangat tinggi, sehingga saya menghimbau kepada Masyarakat khususnya pengguna jalan untuk memperhatikan rambu lalu lintas utamanya di daerah rawan longsor serta meningkatkan kewaspadaan, saya sudah perintahkan ke pelaksana pekerja untuk memasang rambu peringatan dan penerangan di sepanjang jalan yang rawan longsor”, tutur kapolda Sulbar.  
(Rls/Ts)